

**PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DAN KEAKTIFAN
BERORGANISASI TERHADAP KOMPETENSI *SOFT SKILLS*
SISWA SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

TIKA WATI ARUM SARI

A210150246

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DAN KEAKTIFAN
BERORGANISASI TERHADAP KOMPETENSI *SOFT SKILLS* SISWA
SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TIKA WATI ARUM SARI

A210150246

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.

NIDN. 130887225

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP KOMPETENSI *SOFT SKILLS* SISWA SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019




OLEH

TIKA WATI ARUM SARI

A210150246

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 23 Desember 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Drs. Joko Suwandi, S.E., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. Dr. Wafrotur Rohmah, S.E., M.M
(Anggota II Dewan Penguji) 

Dekan,




Prof. Dr. Haran Joko Pravitno, M.Hum.

NIDN. 00-2840465-01

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan di daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Tika Wati Arum Sari

NIM. A210150246

PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP KOMPETENSI *SOFT SKILLS* SISWA SMK BATIK 2 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kontribusi persepsi siswa tentang peran guru terhadap kompetensi *soft skills* siswa SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019, (2) mendeskripsikan kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi *soft skills* siswa SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019, (3) mengkaji kontribusi persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi *soft skills* siswa SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa berorganisasi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019. Sampel diambil sebanyak 84 siswa dengan teknik sampling insidental. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan sumbangan relative dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 17,087 + 0,428 X_1 + 0,201 X_2$. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Persepsi siswa tentang peran guru berkontribusi terhadap kompetensi *soft skills* siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $5,162 > 1,99$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 75,5% dan sumbangan efektif 31,7%. 2) Keaktifan berorganisasi berkontribusi terhadap kompetensi *soft skills* siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $2,180 > 1,99$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,032 dengan sumbangan relatif sebesar 24,5% dan sumbangan efektif 10,3%. 3) Persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi berkontribusi terhadap kompetensi *soft skills* siswa. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $29,385 > 3,96$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,420 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi *soft skills* siswa adalah sebesar 42%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Persepsi Siswa tentang Peran Guru, Keaktifan Berorganisasi, Kompetensi *Soft Skills* Siswa.

Abstract

This research aims to (1) describe the contribution of students' perceptions of teaching skills of lecturers to students' learning motivation Accounting Education Muhammadiyah University of Surakarta, (2) describe the contribution of future orientation to students' motivation in Accounting Education at Muhammadiyah University, Surakarta, (3) assessing the contribution of students' perceptions of lecturers' teaching skills and future orientation to the learning motivation of students of Accounting Education at Muhammadiyah University, Surakarta. This research is a type of research with a quantitative approach. The population in this

study were all students of the 2017 accounting education study program. Samples were taken as many as 147 students with insidental sampling techniques. The required data is obtained through a questionnaire and documentation. The questionnaire was tested and tested for validity and tested for reliability. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, and relative and effective contributions. The results of the regression analysis obtained the regression line equation: $Y = 11.058 + 0.369X_1 + 0.282X_2$. The conclusions drawn are: 1) Students' perceptions of teaching skills of lecturers contribute to student motivation. It is based on the multiple linear regression analysis (t test) it is known that $5.446 > 1.960$ and the significance value < 0.05 , ie 0.000 with a relative contribution of 65% and an effective contribution of 24%. 2) Future orientation contributes to student learning motivation. This is based on multiple linear regression analysis (t test) known that $3.790 > 1.960$ and significance value < 0.05 , ie 0,000 with a relative contribution of 35% and an effective contribution of 12.9%. 3) Students 'perceptions of lecturers' teaching skills and future orientation contribute to student learning motivation. This is based on the analysis of the variance of multiple linear regression (F test) it is known that $26,438 > 3,000$ and the significance value < 0.05 , which is 0,000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.369 shows that the magnitude of the contribution of students' perceptions of lecturer teaching skills and future orientation to student motivation is 36.9%, while the rest is influenced by other variables.

Keywords: Students 'Perceptions Of Lecturers' Teaching Skills, Future Orientation, Student Learning Motivation.

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan bagian penting komponen dalam pendidikan. Guru memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 17 tahun 2016 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Seorang guru harus mampu membangkitkan partisipasi peserta didik dalam belajar, sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Dalam menguasai keterampilan dasar mengajar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang profesional, dalam

mengembangkan potensi peserta didik agar dapat tercapai tujuan pendidikan. Melihat adanya persepsi siswa tentang peran guru, perlu adanya penilaian dari siswa itu sendiri. Sebagai contoh sederhana yakni bagaimana siswa memberikan feedback kepada guru mereka, setiap siswa pasti mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Menurut Robin (Mas'ud 2017: 25), persepsi adalah suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka untuk memberi makna atas lingkungannya.

Keaktifan berorganisasi merupakan suatu bentuk aktivitas ekstra kurikuler dengan maksud untuk mengembangkan potensi *soft skills* siswa ke arah peningkatan wawasan, rasa keagamaan, pemupukan minat, serta pelestarian sumber manusia. Kurangnya keaktifan siswa dalam berorganisasi menjadi salah satu masalah dalam kompetensi *soft skills* siswa yang dapat berpengaruh pada karakter siswa. Veitzhal (2009: 169), Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Berdasarkan Tap MPR No.IV/MPR/1978 dan Keputusan Mendikbud No.323/U/1978, OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) ditetapkan sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan secara nasional yang meliputi Organisasi Kesiswaan, Latihan Kepemimpinan Siswa dan Pembinaan Siswa, dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pendidikan di Indonesia saat ini cenderung berorientasi pada aspek akademik seperti pengetahuan dan teknologi *hard skills*. Sedangkan pengembangan *soft skills* seperti keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (kemampuan interpersonal) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (kemampuan intrapersonal) dalam proses pembelajaran maupun dalam pembinaan kesiswaan masih sangat kurang mendapat perhatian. Jika melihat pada realita di atas, maka *soft skills* tentu harus mendapat perhatian lebih untuk dapat dikembangkan dalam dunia pendidikan. Namun untuk merubah kurikulum juga bukan hal yang mudah. Maka dari itu pendidik seharusnya mengembangkan kompetensi *soft skills* dalam proses pembelajarannya. Muqowim (2012: 3) menjelaskan dalam sebuah hasil penelitian dari Harvard University Amerika Serikat yaitu “Kesuksesan seseorang tidak ditentukan

semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), tapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% dengan *hard skill* dan sisanya 80% dengan *soft skill*”.

Kurang atau rendahnya *soft skills* pada siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Kompri (2015: 227) faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, dan dosen. Dalam rangka meningkatkan kompetensi *soft skills* siswa, maka dalam peningkatan motivasi belajar sangat diperlukan kontribusi peran guru dan keaktifan berorganisasi siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik 2 Surakarta yang beralamatkan di Jalan Slamet Riyadi, Kleco, Kelurahan Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Kode Pos 57146. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan kontribusi persepsi siswa tentang peran guru terhadap kompetensi *soft skills* siswa SMK Batik 2 Surakarta, 2) mendeskripsikan kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi *soft skills* siswa SMK Batik 2 Surakarta, 3) mengkaji kontribusi persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi *soft skills* siswa SMK Batik 2 Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2012: 12) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kompetensi *soft skills* siswa sedangkan variabel independennya adalah persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah

siswa berorganisasi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 yang berdasarkan data yang diperoleh berjumlah 147 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2012: 71), penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Issac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf kesalahan 5%, dimana dengan jumlah populasi 147 maka sampel yang diambil adalah sebesar 84 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental. Neolaka (2014: 96) menyatakan insidental merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan, atau siapa saja yang kebetulan (insidental) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket berskala likert yang diuji cobakan pada 20 siswa berorganisasi SMK Batik 2 Surakarta. Sebelum uji hipotesis data terlebih dahulu diuji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas). Uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda, uji hipotesis parsial (t) dan uji hipotesis simultan (uji F). Kemudian untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan koefisien determinasi, Sumbangan Relatif (SR), dan Sumbangan Efektif (SE).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data persepsi siswa tentang peran guru diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis data dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 48, nilai terendah sebesar 35, rata-rata sebesar 43,07, median sebesar 43, modus sebesar 45 dan standar deviasi sebesar 5,548 serta varian sebesar 30,78. Data keaktifan berorganisasi diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai terendah sebesar 37, rata-rata sebesar 47,51, median sebesar 47, modus sebesar 42 dan standar deviasi sebesar 4,993 serta varian sebesar 24,93. Data kompetensi *soft skills* diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai

tertinggi sebesar 59, nilai terendah sebesar 42, rata-rata sebesar 45,26, median sebesar 44, modus sebesar 49 dan standar deviasi sebesar 4,655 serta varian sebesar 21,669.

Uji prasyarat yang digunakan ada tiga yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54341170
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,052
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,162 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas residual untuk jumlah sampel sebanyak 84 responden siswa berorganisasi SMK BATIK 2 SURAKARTA diperoleh nilai probabilitas (*Asymp. Sig*) sebesar $0,162 > 0,05$ nilai *Kolmogorov-Smirnov* $0,088 > 0,05$. Dari hasil analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa residual data terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Persepsi siswa tentang peran guru	0,732	1,366	Tidak ada multikolonieritas
Keaktifan Berorganisasi	0,732	1,366	Tidak ada multikolonieritas

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model penelitian ini baik untuk kompetensi *soft skills* siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Persepsi siswa tentang peran guru dengan kompetensi <i>soft skills</i> siswa	0,794	0,05	Linier
Keaktifan Berorganisasi dengan kompetensi <i>soft skills</i> siswa	0,096	0,05	Linier

Sebelum melakukan uji t dan uji F, terlebih dahulu dilakukan uji analisis regresi linier ganda. Analisis regresi linier ganda bertujuan untuk mencari bentuk hubungan antara satu variabel terikat yaitu kompetensi *soft skills* siswa (Y) dengan variabel bebas yaitu persepsi persepsi siswa tentang peran guru (X_1) dan keaktifan berorganisasi (X_2).

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	17,087		
Persepsi siswa tentang peran guru	0,428	5,162	0,000
Keaktifan berorganisasi	0,201	2,180	0,032
F_{hitung} R^2	29,385 0,420		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = 17,087 + 0,428 X_1 + 0,201 X_2$$

Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut adalah:

- 1) Konstanta (a) bernilai positif sebesar 17,087.

Artinya jika tidak ada persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi atau bernilai nol maka kompetensi *soft skills* siswa adalah sebesar 17,087.

- 2) Koefisien regresi variable persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen (b_1) bernilai positif sebesar 0,428.

Artinya setiap penambahan 1 poin persepsi siswa tentang peran guru maka akan menambah kompetensi *soft skills* siswa sebesar 0,428 dengan asumsi variabel lain tetap.

- 3) Koefisien regresi variable orientasi masa depan (b_2) bernilai positif sebesar 0,201.

Artinya setiap penambahan 1 poin keaktifan berorganisasi maka akan menambah kompetensi *soft skills* siswa sebesar 0,282 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi linier ganda, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis simultan (uji F). Uji Parsial digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi individual variabel independen (persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan orientasi masa depan) terhadap variabel dependen (motivasi belajar mahasiswa), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak, ditolak apabila $-t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan variabel persepsi siswa tentang peran guru diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,162 > 1,99$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Sedangkan variabel keaktifan berorganisasi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,180 > 1,99$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,032. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat kontribusi yang signifikan pada persepsi siswa tentang peran guru terhadap kompetensi *soft skills* siswa SMK Batik 2 Surakarta, 2) terdapat kontribusi yang signifikan pada keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi *soft skills* siswa SMK Batik 2 Surakarta.

Uji hipotesis simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi semua variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang peran guru dan

keaktifan berorganisasi yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu kompetensi *soft skills* siswa. Ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji simultan, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29,385 > 3,96$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap kompetensi *soft skills* siswa SMK Batik 2 Surakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap kompetensi *soft skills* siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 17,087 + 0,428 X_1 + 0,201 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel persepsi persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap kompetensi *soft skills* siswa. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel persepsi siswa tentang peran guru (b_1) adalah sebesar $0,428$ atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi siswa tentang peran guru berkontribusi positif terhadap kompetensi *soft skills* siswa. Berdasarkan uji parsial untuk variabel persepsi siswa tentang peran guru (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,162 > 1,99$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar $75,5\%$ dan sumbangan efektif $31,7\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik keaktifan berorganisasi siswa akan semakin tinggi kompetensi *soft skills* siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah keaktifan berorganisasi siswa akan semakin rendah kompetensi *soft skills* siswa.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2015) yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara Peran Guru dengan kemampuan *soft skills* siswa sumbangan efektif $11,77\%$. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif kompetensi *soft skills* sebesar 24% , lebih tinggi dari penelitian terdahulu.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel keaktifan berorganisasi(b_2) adalah sebesar 0,201 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap kompetensi *soft skill* siswa. Berdasarkan uji parsial untuk variabel keaktifan berorganisasi(b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,180 > 1,99$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 24,5% dan sumbangan efektif 10,3%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik keaktifan berorganisasi siswa akan semakin tinggi kompetensi *soft skills* siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah keaktifan berorganisasi siswa akan semakin rendah kompetensi *soft skills* siswa.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amzar Yulianto (2015) menyatakan bahwa pengaruh positif dan sangat signifikan antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap kompetensi *soft skill* pada siswa, dengan sumbangan efektif 12,9%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif kompetensi *soft skills* sebesar 10,3%, lebih rendah dari penelitian terdahulu.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan hasil dari uji simultan diketahui bahwa nilai F sebesar 29,385 dengan nilai signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y , yang artinya ada pengaruh secara simultan antara Persepsi Peran Guru dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kompetensi *Soft Skills* siswa SMK Batik 2 Surakarta. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peran guru dan adanya keaktifan berorganisasi yang mendukung dapat meningkatkan kompetensi *soft skills* peserta didik. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan kombinasi persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi siswa akan diikuti peningkatan kompetensi *soft skills* siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan berorganisasi siswa akan diikuti penurunan kompetensi *soft skills* siswa. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,420, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi siswa tentang peran

guru dan keaktifan terhadap berorganisasi kompetensi *soft skills* adalah sebesar 42% sedangkan 58% dipengaruhi oleh variabel lain.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,420, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi siswa tentang peran guru dan keaktifan terhadap berorganisasi kompetensi *soft skills* adalah sebesar 42% sedangkan 58% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang peran guru memberikan sumbangan relatif sebesar 75,5% dan sumbangan efektif 31,7%. Variabel keaktifan berorganisasi memberikan sumbangan relatif sebesar 24,5% dan sumbangan efektif 10,3%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel persepsi siswa tentang peran guru memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kompetensi *soft skills* dibandingkan variabel keaktifan berorganisasi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Batik 2 Surakarta pada siswa yang berorganisasi yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda uji parsial diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 5,162 > t_{tabel} = 1,99$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 31,7% dan sumbangan relatif sebesar 75,5%, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan persepsi peran guru terhadap kompetensi *soft skills* siswa. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi peran guru berpengaruh positif terhadap kompetensi *soft skills* siswa di SMK Batik 2 Surakarta.
- 2) Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda uji parsial diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 2,168 > t_{tabel} = 1,99$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,032 dengan sumbangan efektif sebesar 10,3% dan sumbangan relatif sebesar 24,5%, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi *soft skills* siswa. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap kompetensi *soft skills* siswa di SMK Batik 2 Surakarta.

- 3) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari uji simultan diperoleh nilai F sebesar 29,385 dengan signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y, yang artinya terdapat pengaruh secara simultan antara persepsi peran guru dan keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi *soft skills* siswa di SMK Batik 2 Surakarta.
- 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,420 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi peran guru dan keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi *soft skills* siswa di SMK Batik 2 Surakarta adalah sebesar 42 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Jakarta: Rosda.
- Mas'ud, Arifuddin. (2017). "Persepsi Pengelola Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Desa di Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 2, Nomor 2, Halaman 23 – 38. Sulawesi Tenggara: Universitas Halu Oleo Kendari.
- Muqowim, (2012). *Pengembangan Soft Skill Guru*. (Yogyakarta: Pedagogia.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikud. (2016). *Permendikbud Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, (2009). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: RajawaliPers.